

Cinta Di Ujung Senja

Oleh: Umistha

Copyright © 2010 by Umistha

**Penerbit**



www.akhidirman.multiply.com

email : [akhidirman.menulis@gmail.com](mailto:akhidirman.menulis@gmail.com)

Desain Sampul:

Adam

Diterbitkan melalui:

**www.nulisbuku.com**

Bab I

*Perpisahan*

Mauseoleum Halicarnacus, Colossus, dan Pharos merupakan sekian dari keajaiban dunia yang ada. Borubudur... ya... borubudur, candi terkenal yang terletak di Jawa Tengah tersebut telah mengantarkan Indonesia untuk bergabung dalam salah satu keajaiban dunia itu. Dibagian barat negara yang memiliki 32 propinsi, 47 selat, 136 teluk, dan 78 gunung itu, berdiri sebuah propinsi yang diresmikan pada tanggal 4 Maret 1950 yang bernama Jawa Timur. Mungkin namanya sudah tak asing lagi di seantero nusantara Indonesia, bahkan di Kutub Selatan sekalipun. Salah satu kota yang sekian banyak itu terpampang dengan jelas MALANG, ya... KOTA MALANG. Kota yang memiliki luas 117,60 km itu telah mengantarkan aku menjadi seorang wanita remaja yang tak lekang dari suka dan duka. Suasananya yang begitu sejuk, asri, tapi tak lepas dari polusi dan lalu lalang kendaraan yang sesekali hiruk pikuk dibuatnya. Seperti halnya Kota Metro politan Jakarta, Malang memiliki ciri khas tersendiri. Walaupun tak begitu famous layaknya Monas dan TMII, tapi... aku yakin suatu saat nanti namanya akan melejit membawa Indonesia ke seantero dunia.

Aku yang dulunya hanya seorang bayi mungil yang lucu sekarang disulapnya menjadi seorang gadis remaja yang berangan-angan sangat besar,tinggi dan jauh sekali,apakah aku bisa memenuhi dan menggapainya??Entahlah....Tapi bukankah Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum apabila bukan kaum itu sendiri yang mengubahnya.Hmm aku ingin menjadi kaum itu,manusia yang ingin merubah kondisi yang sudah memilukan ini.

Rasa cintaku pada Indonesia membawa hasrat ini untuk ingin membantu mensejahterakan kesehatan warga -warga di nusantara,khususnya masyarakat miskin dan rakyat terpendi l di ujung sana.Orang tua yang mungkin tak mampu untuk membeli obat bila anaknya sakit,warga yang mungkin harus berpuasa karena tak ada nasi untuk dimakan.Kuingin menjerit tapi ragaku berusaha menopangnya,batin dan kalbuku telah menyatu menjadi jiwa yang ingin mengubah kondisi yang sudah kritis ini.Kuingin hari itu segera tiba,hari dimana aku akan mewujudkan semua harapanku yang sudah lama dikekang waktu.Kuingin merasakan seperti yang orang-orang rasakan,merantau ya...merantau.Tapi...bukan di negeri Eropa sana, itu belum saatnya.

\* \* \*

Kamis 10 Juli 2008,seluruh alam seakan-akan ikut bersedih atas kepergianku.Kicau burung tak lagi kudengar,sejuknya butiran embun tak lagi kurasakan,dan semilirnya angin tak lagi kunikmati.Yang kudengar hanyalah suara tangis dan ucapan perpisahan dari bibir-bibir manis para kerabatku.Ya...ini adalah hari dimana aku akan pergi jauh meninggalkan kampung halamanku tercinta untuk menuntut ilmu ke kota orang.Mba' Sisilia dan mas Dewo yang sangat kucintai rela datang ke Indonesia khususnya Malang untuk mengantar kepergianku.Padahal mba' Sisilia sedang asyik-asyiknya menangani proyek besar bersama koleganya di Negara Kanguru sana,begitupun dengan mas Dewo di Negeri Bambu sana.Aduhai begitu perhatiannya mereka padaku!!!

“Dede...kenapa nggak ikut mas saja kuliahnya??biar nanti ada yang jagain.Di Yogya banyak cowok usil lho...”

“Ih...mas bisanya cuma ngangetin aja deh,sekali-kali ketuk pintu lah.Ternyata mas belum berubah juga toh.”

“Aduh...sorry deh,kirain nggak ada orang sih!!.”Tantangya dengan sok, seolah-olah kesalahan tak pernah menghampirinya.Hahahaha...suara tawapun menggelegar,aku tak mampu melihat wajah konyol yang dibuat mas Dewo padaku.

“Gimana ya mas...ini sudah keputusan Mine kok,lagipula di Yogya kan ada bude Cici ma bude Yuli. ”

“Ya sudah kalau itu maunya dede,tapi mas tungguin loh kedatanganmu.Soalnya ada yang mau kenalan nih...hehe!!!”Kukerutkan dahi,lalu kutatap mas Dewo penuh tanya.

“Hmm...oh ya bunda bilang setelah kamu sarjana,ntar magisternya ikut mas lho.”Belum selesai rasa penasaranku,mas Dewo sudah mengalihkannya.Mas Dewo...mas Dewo memang saudaraku yang satu ini sudah hafal betul semua mimik wajah adik satu-satunya ini.Dengan elusan hangat yang ia berikan di atas kepala yang kubalut dengan jilbab coklat membuatku telah lupa dengan apa yang ingin kutanyakan tadi.

“Ayo...pada ngapain semua nih,lagi ngomongin mba' yah?hmm...boleh gabung nggak??”Tepukan keras dari mba' Sisilia membuat kami tersentak kaget.

“ Mba...mau buat Jasmine sekarat yah.”

“Iya deh,,mba' minta maaf,hmm...dengar-dengar ada yang tawarin kuliah di Cina nih.Lebih baik ikut mba' saja,cowok-cowok disana cakep-cakep lho.”

“Hu...bisanya ngerocos aja lho.”

“Biarin aja we...:”sahut mba Sil,panggilan yang biasa kusebut atasnya.Dengan nada bangga dan tangan dipinggang,seolah-olah suara hatinya berkata.“Dunia ini milikku,hahaha....,”

“Aduh...kok pada rebutan gini sih,yang sabar dong nanti juga kebagian.”

Waow sakitnya...kedua pipikui akhirnya menjadi sasaran empuk kegemasan mereka.Ih...mereka benar -benar kejam,tak tau apa disini aku menahan sakit.Hu...!!!

Tapi...rasa sakit ini tak berlangsung lama,huahahaha...suara tawapun kembali menggelegar menghiasi kamar kesayanganku ini.Yah beginilah kalau kami sudah berkumpul,pembicaraannyapun rada nggak nyambung.Canda,tawa,lelucon-lelucon konyol dan berantem semua jadi satu.Suasana seperti ini sudah khas di keluarga kami,maklumlah mereka selalu usilin aku yang merupakan adik kesayangan satu -satunya buat mereka.

Namun...setelah mba' Sil kakak pertamaku kuliah dengan beasiswa prestasi yang didapatnya,disusul pula dengan mas Dewo,suasana seperti itu tak lagi kurasakan.Aku hanya mampu mendengar suara mereka lewat telepon,kadang saling chatting atau email,itupun hanya tiga kali dalam seminggu.Meskipun ada libur itupun tak sanggup membawa mereka kemari,saking si bukannya...!!!Untungnya perasaan sepiku itu tak berlangsung lama,bunda dan ayah beserta teman-temanku selalu berada disampingku,baik itu suka maupun duka.

\* \* \*

Teng...teng...teng...,tepat pukul 10.00 wib jam dinding raksasa di rumahku berbunyi.Itu tandanya sebentar lagi aku akan berangkat.

“My honey ku yang manis,sebelum dede berangkat nih ada sedikit cendera mata dari mba'.Walaupun jelek tapi insya allah bermanfaat deh.”Ucapan mba' Sil barusan menyudahi kegembiraan yang tercipta tadi.Pelukan hangat darinya membuat suasana menjadi haru,aku hanya mampu menatap mata indahny yang mulai berkaca -kaca.

“Oh iya...ini juga ada sedikit kenang -kenangan buatmu de',kalau kamu kangen tatap saja pemberian mas sama mba' mu yah??.”Kata-kata mas Dewo membuat suasana semakin haru.Ke mbali kupeluk masku itu,dengan suara serak kuhanya mampu berkata.

“Makasih mas,makasih mba',pelukan dari kalian saja sudah cukup.Tak usah repot -repot seperti ini.”

“Nggak apa-apa kok sayang,kami sama sekali tak merasa direpotkan,tenang saja...”Tangan usi l mas Dewo membuat hidungku memerah.Ih sebel...!!!

“Eitss...tapi hadiahnya dibuka pas nyampe yah.Hmm...kami juga minta maaf,karena tak bisa mengantarkanmu sampai Yogya.”Tambah mba' Sil yang berusaha menutupi kesedihannya.Kuhanya mengganggu mewakili perasaanmu yang tak karuan ini,perasaan yang harus terulang untuk ke tiga kalinya.Kupeluk erat mereka bergantian,sesegukan sesekali terdengar di telingaku,kucoba tegar tapi...ah terlanjur...air mata ini telah merembes membasahi pipi.

“Eh...keluar yuk,bunda ma ayah pasti dah nungguin tuh.”Kucoba mengalihkan suasana yang dramatis ini.Kulangkahkan kaki menuju ruang tengah yang disusul oleh mas sama mba'ku.

Kurang lebih setengah jam acara ini berlangsung,,acara yang dihadiri oleh tetangga dan para sahabatku.Aku tak meyangka kepergianku akan ramai seperti ini,acara yang menurutku tak perlu sama sekali.

“Huh..gimana kalau aku sudah jadi presiden,pasti satu kampung pada ngumpul semua kali yah,hehehe....”Gumamku dalam hati sembari tersenyum tipis.

\* \* \*

Teng...teng...teng...untuk kedua kalinya jam raksasa di dinding rumahku berdentang keras.Aku sampai kaget dibuatnya,jam sudah menunjukkan pukul 11.00 wib,berarti keberadaanku tinggal beberapa menit lagi.Tanpa buang waktu mobil-mobil segera disiapkan,koper-koperku yang lumayan banyak itu diangkut satu-persatu dari asalnya.Jreng...dalam waktu 20 menit semuanya selesai,sebagian teman -teman yang ikut mengantar kepergianku telah duduk manis di tempat masing -masing.

Perjalananpun dimulai,kebetulan jarak antara rumahku dengan Bandara Internasional Abdurrahman Saleh Malang hanya memakan waktu tak sampai 30 menit.Dan itu bukan waktu yang sedikit buatku,aku yang telah memilih satu mobil dengan sahabat-sahabatku mencoba bersenda gurau menghilangkan rasa penat di dada.Suingggg....akhirnya sampai juga deh, ternyata bandaranya ramai sekali.Maklumlah suasana seperti ini kudu wajib terjadi menjelang penerimaan siswa atau mahasiswa baru.

\* \* \*

Kudengar pengumuman,sementar lagi pesawat akan berangkat.Kami mempercepat langkah,dalam waktu 10 menit aku,ayah dan bunda telah berada didalam pesawat.Sebagai salam perpisahan,kuturun sebentar sekedar menjabat mereka untuk terakhir kalinya.Air matapun tak terasa membasahi kedua pipi ini,sesekali mas Dewo menyeka air mata ini dengan penuh kasih sayang,begitupun dengan mba'ku .

“Sekali lagi maafkan kami yah,karena tak bisa mengantarkanmu sampai tujuan.”

“Iya de’,soalnya ntar sore kami harus kembali bekerja lagi.Kami tak enak mengambil cuti lebih lama,maafkan kami yah honey.”Tambah mba’ Sil mencoba menjelaskan secara detail aka r permasalahannya.

“Aduh...dah berapa kali Mine katakan,tak apa-apa kok.Ini saja sudah cukup,justru Jasmine yang seharusnya minta maaf telah merepotkan kalian berdua.”Kucoba menjawab apa yang sebenarnya kurasakan,aku tak mau mereka selalu menyalahkan diri mereka sendiri.Aku tak mau mereka repot,apalagi harus meninggalkan pekerjaan seperti ini.

Kutatap mereka dari jendela pesawat,lambaian tangan sahabat -sahabatku membuatku sedikit pilu.

Tapi...ah sudahlah...toh nanti juga bisa saling kontak kok.

3...2...1....,pesawatpun meluncur meninggalkan Bandara ini.Dihari yang istimewa saat ini,aku merasa sangat bahagia,ternyata masih banyak orang-orang yang peduli denganku.“Uh...seandainya ayah dan bunda mengabulkan permintaanku agar naik bus saja,kan lebih enak bisa lihat-lihat pemandangan.”Gerutuku dalam hati.Hmm...tapi sudahlah yang penting aku sekarang sangat senang.

*Ya Allah*

*Sesungguhnya aku memohon kepadamu cintamu*

*Cinta orang yang mencintaimu*

*Dan cinta kepada amalan yang bisa*

*Mendekatkanku pada cintamu*